JURNAL

ANALISIS PROSEDUR KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT.BPR BANK TAJA

ANALYTICAL PROCEDURES LEADING POLICIES ON THE PT.BPR BANK TAJA

Oleh:

HAYU TRI KURNIAWATI

12.1.02.01.0183

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: HAYU TRI KURNIAWATI
NPM	: 12.1.02.01.0183
Telepun/HP	: 085649513811
Alamat Surel (Email)	: hayutrik@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS PROSEDUR KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR BANK TAJA
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.60 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M NIDN: 0717066601	**Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M** NIDN: 0703108302	**Hayu Tri Kurniawati** NPM: 12.1.02.01.0183

ANALISIS PROSEDUR KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT.BPR BANK TAJA

HAYU TRI KURNIAWATI
12.1.02.01.0183
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
hayutrik@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan, bahwa dengan melaksanakan prosedur dan kebijakan pemberian kredit berdasarkan dengan Undang-undang Perbankan dan menetapkan prinsip kehati-hatian akan mengurangi terjadinya kecurangan dan mengurangi risiko terjadinya kredit bermasalah. Pemberian kredit juga harus mendapatkan pengawasan khusus dari pejabat yang terkait dalam pemutusan kredit.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis proses pengajuan kredit PT.BPR Bank TAJA sampai tahapan pencairan.(2) Untuk menganalisis prosedur pemberian kredit yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang diterapkan pada PT.BPR Bank TAJA (3) Untuk menganalisis kebijakan pemberian kredit yang diterapkan oleh PT.BPR Bank TAJA yang sesuai dengan undang-undang perbankan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan melakukan interview, dokumentasi, observassi dan studi pustaka dengan tahapan mengumpulkan data, menganalisis, membandingkan hasil temuan dengan teori yang ada dan memberikan kesimpulan serta saran pada PT. BPR Bank TAJA.

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa prosedur dan kebijakan pemberian kredit yang dilakukan oleh PT.BPR Bank TAJA yang sudah sesuai dengan Undang-undang Perbankan dan prinsip kehati-hatian.Untuk menghindari terjadinya kredit macet dalam memberikan kredit PT.BPR Bank TAJA tetap menjalankan prosedur dan kebijakan pemberian kredit yang sesuai dengan Undang-undang Perbankan.

KATA KUNCI : Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Kredit, prinsip Kehati-hatian.

I. LATAR BELAKANG

Bank merupakan suatu lembaga keuangan atau badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainya. Dalam rangka meningkatkan tarif hidup masyarakat, bank menawarkan dan melayani berbagai jenis produk, baik itu produk kredit maupun bentuk lainnya. Menurut Undang-undang Pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun1992 tentang perbankan menyebutkan bahwa: "bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

PT. BPR Bank TAJA merupakan salah satu bank perkreditan rakyat yang ada di Kota Kediri, dimana bank tersebut dikelola oleh perorangan yang mana memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai aktivitas perbankan, salah satunya adalah memberikan kredit. Kredit adalah salah satu program dari bank yang bertujuan untuk mewujudkan perkembangan dibidang ekonomi nasional yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Hasibuan (2007:87), "kredit adalah jenis-jenis pinjaman yang harus dibayarkan bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati".

Dalam pemberian kredit untuk nasabah terdapat kebijakan dimana setiap nasabah yang melakukan pinjaman (kredit) harus memenuhi kualitas dan syarat yang telah ditetapkan, selain itu PT.BPR Bank TAJA juga membagi setiap tugas dan wewenang dalam proses pemberian kredit menjadi beberapa bagian yang telah ditetapkan oleh pihak PT.BPR Bank TAJA. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kredit bank serta untuk menghindari kredit bermasalah.

Timbulnya kredit bermasalah selajutnya dapat mengakibatkan kesulitan dari bank tersebut untuk memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Tidak sedikit bank-bank yang telah berdiri menjadi bangkrut dikarenakan gagalnya pengembalian kredit yang dipinjamkan. Oleh karena itu pihak PT.BPR Bank TAJA perlu

meningkatkan kualitas pengamanan untuk setiap kredit agar memperkecil kemungkinan terjadinya kredit macet.

Upaya yang telah dilakukan oleh pihak PT.BPR Bank TAJA untuk menghindari kredit bermasalah, maka adanya prosedur pemberian kredit membantu pihak bank sebagai alat untuk menganalisa adanya kredit bermasalah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada judul**"Analisis Prosedur Kebijakan Pemberian Kredit Pada PT.BPR Bank TAJA"**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Semakin meningkatnya penyaluran kredit menyebabkan peningkatannya kredit bermasalah atau kredit macet.
2. Timbulnya kredit bermasalah mengakibatkan bank sulit untuk memenuhi kewajibannya kepada para deposan
3. Pemberi kredit yang tidak memperhatikan kebijakan dan prosedur menimbulkan penyimpangan-penyimpangan

Pembatasan Masalah

Agar bahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian memberikan batasan pada bagaimana prosedur dan kebijakan pemberian kredit pada PT.BPR bank TAJA.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberian kredit PT.BPR Bank TAJA sampai tahap pencairan?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang diterapkan pada PT.BPR Bank TAJA?
3. Bagaimana kebijakan pemberian kredit yang diterapkan oleh PT.BPR Bank TAJA yang sesuai dengan undang-undang perbankan?

II. METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian jenis deskriptif. Deskriptif, yaitu penelitian yang berisi paparan dengan tidak melibatkan kalkulasi angka (Mudrajad, 2003:21). Dengan kata lain penelitian ini tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kualitatif tetapi dalam pernyataan dan

uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2009: 15) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sempel sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triagulasi (gabungan) analisa data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan pada BPR TAJA yang beralamat di jl. Soekarno Hatta No. 25, Sukorejo, Ngasem, Kediri,

Waktu yang digunakan dalam proses penelitian dimulai Januari-Mei 2016.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakandalam penelitan ini, yaitu interview, dokumentasi, observasi, study kepustakaan (Sugiyono, 2013:194).

1. Interview

   Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikondtrukikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan interview diharapkan dapat memperoleh data mengenai sejarah berdirinya perusahaan dan tujuan perusahaan.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisaberbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terikat dala penelitian ini.

3. Observasi

   Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses proses yang tersusun dari berbagai prosesyang tersusundari berbagai proses biologis dan psikologis.Adapun observasi yang dilakukan adalah pengamatan terhadap pelaksanaan prosedur

dan kebijakan pemberian kreditpada PT.BPR bank TAJA.

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu study perpustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarekan peneliti tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Teknik Anilisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan (Winartha, 2006: 115).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitan

Prosedur Pemberian Kredit pada PT.BPR Bank TAJA

Adapun tahapan-tahapan yang sesuai dengan prosedur pemberian kredit di Bank Taja adalah sebagai berikut:

a. Setiap calon nasabah atau debitur mengajukan berkas permohonan kredit pada Bank TAJA yang terdiri dari surat permohonaan kredit yang ditanda tangani secara lengkap dan sah setelah itu pemrakarsa memberikan formulir kepada calon nasabah yang harus diisi secara lengkap dan benar.
b. Pejabat pemrakarsa melakukan penyidikan terhadap jenis usaha yang dibiyai, jenis usaha/ pemberian kredit yang perlu dihindari, daftar kredit macet BI, daftar hitam Bank Taja.
c. Pejabat pemrakarsa kredit melakukan pencairan informasi yang relvan mengenai permohonan/ calon nasabah dengan cara wawancara kepada calon debitur dan mencari informasi lain selain dari calon nasabah untuk menunjukan analisis 5C pemohon
d. Pejabat pemrakarsa menyerahkan informasi kepada kredit kromite untuk mengetahui permohonan kredit layak atau tidaknya disetujui. Apabila dalam penilaian awal diketahui permohonan kredit disetujui maka proses selanjutnya adalah menandatangani perjanjian

kredit dan pengikatan/ penyerahan jaminan.

Kesimpulan

1. **Proses Pemberian Kredit pada PT.BPR Bank TAJA**
   a. **Permohonan Kredit**

Tabel 4.1 Perbadingan Permohonan Kredit

Menurut Teori Suyanto (2007: 69)	Yang Terdapat pada PT.BPR bank TAJA	Analisis
Berkas permohonan kredit dari nasabah terdiri dari: 1) Surat-surat permohonan nasabah yang ditanda tangani secara lengkap dan sah. 2) Daftar isian yang disediakan oleh bank yang secara sebenarnya dan lengkap diisi oleh nasabah 3) Daftar lampiran lainnya yang diperlukan menurut jenis fasilitas kredit. Setiap surat permohonan kredit yang diterima harus dicatat dalam register khusus yang sediakan.	Berkas permohonan kredit dari nasabah terdiri dari: 1) Surat permohonan bagi nasabah yang sudah ditanda tangani secara lengkap dan sah. 2) Formulir bagi nasabah yang diisi secara benar dan lengkap.	Kurang sesuai

Hasil analisa: Permohonan kredit yang terdapat pada PT.BPR bank TAJA hanya terdapat terdapat 2 (dua) berkas, sedangkan pada teori terdapat 3 (tiga) berkas permohonan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa permohonan kredit pada PT.BPR bank TAJA kurang lengkap. Seharusnya berkas permohonan kredit pada PT.BPR bank TAJA ditambahankan, agar tercapai kelengkapan data yang maksimal.

   b. **Penyidikan dan Analisi Kredit**

1) Penyidikan Kredit

Tabel 4.2 Perbadingan Penyidikan Kredit

Menurut Teori Suyanto (2007: 69)	Yang Terdapat pada PT.BPR bank TAJA	Analisis
Penyedikan (investigasi) kredit pekerjaan yang meliputi: a) Wawancara dengan pemohon kredit atau debitur b) Pengumpulan data yang berhubungan dengan pemohonan kredit yang diajukan nasabah, baik data intern bank maupun data ekstern. Dalam hal ini termasuk informasi antar bank dan pemeriksaan pada daftar-daftar hitam dan daftar-daftar kredit macet c) Pemeriksaan/ penyidikan atas kebenaran dan kewajiban mengenai hal-hal yang dikemukakan nasabah dan informasi lainnya yang dilaksanakan d) Penyusunan laporan seperlunya mengenai hasil penyidikan yang telah dilaksanakan.	Penyedikan (investigasi) kredit pekerjaan yang meliputi: a) Wawancara dengan nasabah atau calon debitur b) Pengumpulan data yang berhubungan dengan pemohonan kredit yang diajukan nasabah. c) Pemeriksaan/ penyidikan atas kebenaran dan kewajiban mengenai hal-hal yang dikemukakan nasabah dan informasi lainnya yang dilaksanakan d) Penyusunan laporan mengenai hasil penyidikan yang telah dilaksanakan.	Sudah sesuai

Hasil analisa: penyidikan kredit yang terdapat pada PT.BPR bank TAJA dengan yang terdapat pada teori sudah sesuai, hal ini ditunjukan dengan adanya kesamaan penyidikan kredit yang terdapat pada PT.BPR bank TAJA dengan yang terdapat pada teori.

2) Analisis Kredit

Tabel 4.3 Perbadingan Analisis Kredit

Menurut Teori Suyanto (2007: 69)	Yang Terdapat pada PT.BPR bank TAJA	Analisis
Analisis kredit pekerjaan yang meliputi: a) Mempersiapkan pekerjaan-pekerjaan penguraian dari segala aspek, baik keuangan maupun non keuangan untuk mengetahui kemungkinan dapat atau tidak dapat dipertimbangkan suatu permohonan kredit. b) Menyusun laporan analisis yang diperlukan, yang berisi penguraian kesimpulan serta penyajian alternatif-alternatif sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan pimpinan dari pemohon kredit nasabah. Bank perlu mengadakan penelitian yang semestinya atas kewajaran dari data dan informasi yang diterima dari nasabah sebelum mengadakan analisis-analisis yang ditentukan. Hal ini mencegah kesimpulan yang kurang tepat serta memperlambat pengambilan keputusan.	Analisis kredit pekerjaan yang meliputi: Menyusun laporan analisis yang diperlukan, yang berisi penguraian kesimpulan serta penyajian alternatif-alternatif sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan komite kredit dari pemohon kredit nasabah.	Kurang sesuai

Hasil analisa: Analisis kredit yang terdapat pada PT.BPR bank TAJA hanya terdapat terdapat 1 (satu) tugas atau pekerjaan, sedangkan pada teori terdapat 2 (dua) tugas atau pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa Analisis kreditpada PT.BPR bank TAJA kurang lengkap. Seharusnya tugas atau pekerjaan analisis kredit pada PT.BPR bank TAJA ditambahankan, agar tercapai kelengkapan data yang maksimal

c. Keputusan atas Permohonan Kredit.

Tabel 4.4 Perbadingan Keputusan atas Permohonan Kredit

Menurut Teori Suyanto (2007: 69)	Yang Terdapat pada PT.BPR bank TAJA	Analisis
Keputusan atas permohonan kredit yang meliputi: Setiap keputusan pemohonan kredit, harus memperhatikan penilaian syarat-syarat umum yang ada dasarnya tercantum dalam laporan pemeriksaan kredit dan analisis kredit. Bahan pertimbangan atau informasi-informasi lainnya yang diperoleh pejabat pengambilan keputusan, harus dibubuhkan secara tertulis (disposisi-disposisi)	Keputusan atas permohonan kredit yang meliputi: Keputusan atas permohonan kredit pada PT.BPR bank TAJA memberikan wewenang kepada komite kredit dengan memperhatikan syarat-syarat umum berdasarkan pada laporan pemeriksaan kredit dan analisis kredit. Dalam mempertimbangkan prosedur kredit adanya pertimbangan kredit tersebut layak untuk diberikan kepada nasabah atau tidak.	Sudah sesuai

Hasil analisa: keputusan atas permohonan kredit yang terdapat pada PT.BPR bank TAJA dengan yang terdapat pada teori sudah sesuai, hal ini ditunjukkan dengan adanya kesamaan keputusan atas permohonan kredit yang terdapat pada PT.BPR bank TAJA dengan yang terdapat pada teori.

2. Penerapan Prinsip Kehati-hatian pada Prosedur Pemberian Kredit pada PT.BPR Bank TAJA

Penerapan prinsip kehati-hatian pada prosedur pemberian kredit yang terdapat pada PT.BPR bank TAJA sebagai berikut:

a. Kredit yang diberikan selalu dengan barang jaminan kebendaan yang memadai. PT.BPR bank TAJA melarang pemberian kredit kepada calon debitur yang mengajukan permohonan kredit tanpa jaminan.
b. Pejabat kredit melakukan usaha *Bank to Bank Information* atas calon debiturnya. Hal ini dilakukan agar pihak bank PT.BPR bank TAJA mengetahui informasi calon debitur, apakah calon debitur tersebut merupakan debitur bank lain atau calon debitur tersebut merupakan debitur yang kreditnya tergolong kredit macet.

3. Kebijakan Perkreditan yang sesuai dengan Undang-undang Perbankan Pada PT.BPR Bank TAJA

Kebijakan perkreditan yang diterapkan oleh PT.BPR Bank TAJA sudah sesuai dengan Undang-Undang Perbankan sebagai berikut:

a. PT.BPR Bank TAJA telah menerapkan Prinsip Kehati-hatian dalam proses pemberian kredit pada masyarakat sesuai dengan Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 Pasal 29 tentang Perbankan
b. Dalam pemberian kredit, PT.BPR Bank TAJA mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi hutangnya atau mengembalikan pembiayaan yang dimasud sesuai yang diperjanjikan (Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 Pasal 8 tentang Perbankan)
c. Kegiatan yang terjadi pada PT.BPR Bank TAJA telah memenuhi kegiatan atau usaha-usaha yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 Pasal 6 tentang Perbankan)
d. Dalam memberikan kredit PT.BPR Bank TAJA wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan PT.BPR Bank TAJA dan kepentingan nasabah yang mempercayakan danannya kepada PT.BPR Bank TAJA (Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 Pasal 29 ayat (2) tentang Perbankan)

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ardiyos. 2004. *Kamus Besar Akuntansi*. Bandung: Alfabeta

Aji, Panji. 2014. *Analisis Prosedur dan Kebijkan Pemberian Kredit Pada Bank BUMN di Semarang Berdasarkan Undang-Undang Perbankan.* Jurnal diterbitkan Universitas Dian Nuswantara Semarang.

Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salembang Empat

Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua, Cetakan Pertama. Bogor : Ghalia Indonesia.

Endah, Ludbi. 2015. *Analisis Prosedur Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Jatim Cabang Kediri.* Sekripsi diterbitkan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Hasibun S.P Melayu. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo

I Made Wirartha. 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainya Edisi Enam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

_____. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi9. Jakarta: Rajawali Persada

_____.2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grofindo Persada

Kuncoro, M. dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Mudrajad Kuncoro. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*, UGM. Yogyakarta: Salembang Empat

Moleong Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

_____. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Nafarin, M. 2004. *Penganggaran Perusaahaan*. Jakarta: Salembang Empat

Puspitawati Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN

Suyatno, Thomas dkk.2007. "Dasar-dasar Perkreditan". Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama

Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998. Tersedia : http://www.bpkp.go.id/. Diunduh 28 Juli 2016.